

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani (Penjas) di sekolah memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga tidaklah hanya mengembangkan aspek psikomotorik siswa namun juga ikut berperan aktif untuk mengembangkan aspek kognitif dan afektif siswa.

Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*skor*) dengan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* dengan tangan atau dengan *dribble*. Teknik dasar mencangkup menurut Keven A. Prusak (2005, hlm.2) menyebutkan 3 teknik dasar yaitu: *Dribbling* (Menggiring), *Passing* (Mengumpan) dan *Shooting* (Menembak). Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan jasmani tidak terfokus pada aspek motorik saja namun terdapat aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap). Pendidikan jasmani sangat penting mengingat mempunyai tujuan yang penting dalam pengembangan pembelajaran. Sebagian besar siswa bahkan guru mata pelajaran lainnya sering beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani kurang penting. Anggapan tersebut muncul dikarenakan siswa belum mengerti peran dan fungsi pendidikan jasmani. Hal tersebut pun dapat disebabkan karena masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar, namun di sisi lain juga dapat disebabkan karena terbatasnya kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sebagai contoh lapangan yang kurang luas dan peralatan yang kurang memadai. Guru yang kurang kreatif akan menimbulkan model pembelajaran yang monoton. Siswa akan merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sudah sewajarnya kita sebagai calon guru ataupun guru pendidikan jasmani harus lebih peka melihat kondisi siswa pada saat ini agar dapat mengemas pelajaran pendidikan jasmani ini lebih menarik dan siswa pun lebih berminat untuk melakukan tugas gerak yang kita perintahkan. Banyak metode atau cara yang dapat digunakan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif salah satunya adalah dengan cara memodifikasi salah satu aspek yang ada dalam aktivitas gerak yang akan diberikan kepada peserta didik misalnya dengan penggunaan variasi atau modifikasi alat bantu

pembelajaran dimana dalam hal pembelajaran bola basket ini adalah bola yang digunakan dalam permainan bola basket.

Kebanyakan guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan bola yang sebenarnya yaitu menggunakan bola ukuran 7. Bola yang berat dan besar akan membuat anak kesulitan untuk bergerak. Kebanyakan siswa yang sudah mencoba melakukan namun selalu gagal karena kesulitan dengan bola yang berat dan besar mereka akan merasa *down* dan tidak mau melakukannya lagi. Sehingga siswa akan menjadi malas untuk sekedar mencoba melakukan tugas gerakanya. Oleh sebab itu guru harus dapat memvariasi alat pembelajaran agar pembelajarannya tidak monoton dan tidak membuat anak menjadi bosan dan malas mencoba. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.

SMPK BPK Serang adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama swasta di kota Serang. Bagi siswa pentingnya motivasi dalam belajar (penguasaan bermain) adalah sebagai berikut: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, (3) mengarahkan kegiatan belajar, (4) membesarkan semangat belajar, dan (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat dan bermain) yang berkesinambungan (Dimiyati 2002: 85). Peningkatan penguasaan bermain ini menjadi salah satu aspek penting, dimana guru sebagai pendidik tidak hanya mengajar semata di dalam kelas, tetapi bagaimana guru mampu membimbing peserta didiknya untuk bisa menikmati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Pada saat pembelajaran bola basket di sekolah terutama siswa Sekolah Menengah Pertama pasti akan menemui beberapa kendala diantaranya adalah keterampilan gerak motorik anak yang masih kurang, kecenderungan siswa yang takut menggunakan bola basket dalam ukuran yang sebenarnya dikarenakan berat dan besar dan lapangan yang digunakan menyulitkan siswa apabila menggunakan lapang dan peraturan yang sesungguhnya.

Dari fenomena yang disebutkan di atas, guru sebagai pendidik sudah seharusnya mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, agar mampu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam prosesnya. Penggunaan variasi yang kurang dalam pembelajaran menjadi salah satu alasan penyebab kegagalan siswa dalam meningkatkan penguasaan bermain, dan yang dapat menimbulkan efek negatif bagi siswa dalam belajar.

Untuk meningkatkan penguasaan bermain siswa, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Ahmad Rohani (2004, hlm.12) menyatakan bahwa, “beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi adalah melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik.”

Maka dari itu untuk memecahkan permasalahan ini maka pendekatan melalui cara modifikasi atau variasi alat bantu pembelajaran yg digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket serta variasi atau modifikasi dalam pembelajaran merupakan hal yang tepat diberikan karena bisa mengakomodir kebutuhan dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket. Disini penulis mencoba memecahkan bagaimana memperbaiki penguasaan bermain di Kelas VII-C SMPK BPK Penabur dalam pembelajaran bola basket menggunakan variasi ukuran bola yaitu bola ukuran 6 untuk siswa laki-laki dan bola ukuran 5 untuk siswa perempuan.

Berdasarkan pemaparan di atas, guru sebagai sebagai salah satu pemeran penting dalam kegiatan belajar mengajar harus menguasai keterampilan mengajar agar mampu menggunakan variasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tindakan (PTK) pada siswa kelas VII SMPK BPK Penabur Serang dengan mengambil judul “*Pengaruh Penggunaan Variasi Ukuran Bola Terhadap Penguasaan Bermain Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMPK BPK Penabur Serang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah motivasi belajar siswa yang dinilai cukup rendah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Moedjiono (2006, hlm. 97), “faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya faktor internal dan eksternal, diantaranya cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan belajar”.

Dari beberapa faktor tersebut diatas, penelitian ini difokuskan pada penguasaan bermain siswa yang dapat dicapai lewat penggunaan variasi ukuran bola dalam pembelajaran bola basket.

Berdasarkan uraian diatas, secara umum masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat Penguasaan bermain bola basket pada siswa Kelas VII SMPK BPK Penabur Serang?

2. Bagaimana pengaruh penggunaan variasi ukuran bola terhadap tingkat penguasaan bermain siswa laki-laki dan siswa perempuan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan variasi ukuran bola terhadap tingkat penguasaan bermain bola basket siswa Kelas VII SMPK BPK Penabur Serang?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan menelaah kajian mengenai gambaran pengaruh penggunaan variasi bola terhadap penguasaan bermain bola basket pada siswa kelas VII SMPK BPK Penabur Serang. Penelitian tersebut diperlukan untuk mengetahui seberapa penting keterampilan mengajar guru dalam penggunaan variasi pembelajaran dan media atau alat pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan bermain siswa. Secara khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tingkat penguasaan bermain bola basket pada siswa kelas VII SMPK BPK Penabur Serang.
2. Mengetahui peningkatan penguasaan bermain bola basket pada siswa laki-laki dan siswa perempuan.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan variasi ukuran bola terhadap tingkat penguasaan bermain bola basket pada siswa kelas VII SMPK BPK Penabur Serang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, merupakan sarana untuk mengembangkan diri sebagai calon guru sehingga nantinya dapat menjadi guru yang profesional.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa dalam pembelajaran bola basket untuk meningkatkan penguasaan bermain bola basket.
3. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran bola basket.

1.5 Penggunaan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman atau kesalahan penafsiran dalam memberi pengertian yang dimaksud dalam judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting, dengan demikian ada kesamaan pendapat dalam memberikan penafsiran maka perlu adanya penegasan istilah yang meliputi:

1. Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani adalah sebagian daripada program pendidikan yang menyeluruh, yang memberi sumbangan pada dasarnya melalui pengalaman- pengalaman pergerakan kepada perkembangan dan pembangunan keseluruhan kanak-kanak menurut Dauer (1995:1) dalam Heri (2009).

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkahlaku siswa berubah kearah yang lebih baik (Max Darsono, dkk., 2000: 24).

3. Variasi

Variasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula. Variasi dalam belajar mengajar Kunandar (2007, hlm. 27) menyatakan bahwa usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar, penggunaan media, pola interaksi kegiatan siswa, dan komunikasi nonverbal (suara, mimik, kontak mata, dan semangat).

4. Permainan Bola Basket

Permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang berlawanan, dengan lima orang pemain per regunya yang bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan mencegah kemasukan di keranjangnya sendiri (Budiana dan Lubay 2013 : hlm. 12).